Bab V

Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuaraikan dan dianalisa pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. **Tujuan Komunikasi Interpersonal,** abdi dalem Keraton Yogyakarta adalah untuk mengetahui mengenai Budaya Keraton, *Toto Kromo*, Budaya Adat dan Mengetahui kebijakan-kebijakan oleh Keraton Yogyakarta untuk pihak luar.
2. **Rencana Komunikasi Interpersonal,** abdi dalem Keraton Yogyakarta adalah untuk memahami dan memaknai akan Budaya Keraton, *Toto Kromo* dan Budaya Adat melalui rencana yang dilakukan oleh Keraton Yogyakarta melalui *pawiatan*. Agar berjalan sesuai dengan apa yang menjadi harapan.
3. **Kegiatan Komunikasi Interpersonal,** abdi dalem Keraton Yogyakarta adalah melakukan kegiatan dengan memahami dan memaknai apa yang dikerjakannya serta mengetahui manfaat dari kegiatan tersebut. Sehingga komunikasi interpersonal dapat berjalan dengan efektif.
4. **Proses Komunikasi Interpersonal,** abdi dalem Keraton Yogyakarta adalah dengan menggunakan Bahasa Jawa (bahasa kedaton, bahasa kromo inggil dan bahasa bagongan) dan Bahasa Tubuh yang

dilakukan oleh abdi dalem dengan sembahan, agar abdi dalem dapat memahami dan memaknai pesan.

5. **Umpan Balik Komunikasi Interpersonal,** Abdi Dalem Keraton Yogyakarta adalah memahami budaya keraton yang diberikan oleh Keraton Yogyakarta, dan memberikan respon tehadap budaya keraton yang diberikan Keraton Yogyakarta.
6. **Kesimpulan penelitian,** uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal yang dilakukan Abdi Dalem Keraton Yogyakarta berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh Keraton Yogyakarta. Terbukti dengan adanya sebuah Tujuan, Rencana, Kegiatan, Proses dan Umpan Balik ketika kegiatan komunikai interpersonal berlangsung.

5.2 Saran

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti harus mampu memberikan sesuatu yang berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan, instansi atau lembaga serta berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun saran-saran yang peneliti berikan setelah meneliti permasalahan ini adalah:

5.2.1 Saran Abdi Dalem Keraton Yogyakarta

1. Penyelenggaraan *pawitan* lebih sering dilakukan untuk abdi dalem agar pemahaman mengenai budaya keraton, toto kromo dan budaya adat lebih efektif dan mudah untuk memaknainya.
2. Untuk abdi dalem *keprajan* menjadi lebih baik lagi dengan pemahaman mengenai budaya keraton karena intensitas bertemu dengan pihak luar

lebih sering daripada abdi dalem *punokawan* yang mampu diharapkan untuk memberikan kebijakan-kebijakan dari Keraton untuk masyarakat.

3. Mensosialisasikan *pawitan* kepada masyarakat luas khususnya pada Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) agar pemahaman mengenai Budaya Keraton dapat dirasakan juga oleh pihak luar dengan cara *pawiatan* dimasukkan ke dalam salah satu mata pelajaran mengenai budaya jawa khususnya budaya Keraton.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian abdi dalem sebaiknya survey dulu ke lapangan karena masih banyak fenomena-fenomena di Keraton Yogyakarta yang dapat dijadikan penelitian yang sangat menarik karena tidak hanya budaya saja yang dapat kita dapatkan. Untuk melakukan mendukung penelitian alangkah baiknya kita memiliki rasa keingintahuan dengan apa yang akan diteliti.
2. Bagi peneliti selanjutnya untuk mendapatkan hasil yang penelitian sesuai dengan yang diharapkan, diharapkan ketelitian mengenai instansi atau perusahaan lebih spesifik dalam menganalisis dan membahas mengenai permasalahan tersebut.